

**Pengaruh Kombinasi Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Ikan Nila
(*Oreochromis niloticus*) dan AB Mix Terhadap Pertumbuhan Tanaman
Selada (*Lactuca sativa* L.) dengan Teknik Hidroponik**

Sri Tuti Yunita

ABSTRAK

Limbah ikan nila merupakan limbah yang belum banyak dimanfaatkan secara maksimal. Limbah ikan nila jika diolah dapat menghasilkan pupuk organik cair (POC) yang dapat digunakan dalam pertanian. Nutrisi AB mix merupakan larutan yang mengandung unsur hara makro dan mikro yang berfungsi sebagai nutrisi tanaman. Selada merupakan jenis tanaman hortikultura yang memiliki nilai gizi tinggi yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh, tetapi di Indonesia lahan pertanian semakin terbatas. Sehingga digunakan alternatif lain untuk memproduksi tanaman selada dengan memanfaatkan lahan sempit yaitu dengan teknik hidroponik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kombinasi pupuk organik cair berbahan dasar limbah ikan nila (*Oreochromis niloticus*) dan AB mix terhadap pertumbuhan tanaman selada (*Lactuca sativa* L.) dengan teknik hidroponik. Penelitian dilaksanakan di Rumah Kawat Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan yaitu P1 (0% POC + 100% AB mix), P2 (25% POC + 75% AB mix) dan P3 (50% POC + 50% AB mix), P4 (75% POC + 25% AB mix), dan P5 (100% POC + 0% AB mix) dengan 5 ulangan, sehingga diperoleh 25 satuan percobaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi pupuk organik cair (POC) limbah ikan nila dan AB mix memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan tanaman selada (*Lactuca sativa* L.) dengan teknik hidroponik. Perlakuan terbaik terdapat pada perlakuan P1 (0% POC + 100% AB mix). Kombinasi POC limbah ikan nila yang paling baik didapatkan pada perlakuan P3 (50% POC + 50% AB mix) tetapi belum mampu memberikan pertumbuhan yang optimum seperti AB mix.

Kata Kunci: Hidroponik, Limbah Ikan Nila, Nutrisi AB Mix, Pupuk Organik Cair (POC), Selada